

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh peer group terhadap motivasi belajar remaja. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa peer group sebagai variabel X mempengaruhi terhadap motivasi belajar remaja karena t hitung $4,322 > t$ tabel $1,667$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Peer group memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar remaja yakni siswa kelas X SMA Negeri 21 Jakarta Timur Angkatan 22.

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji korelasi angka yang didapat adalah $0,536$. Jika diinterpretasikan angka uji korelasi tersebut ke dalam interval hasil uji korelasi, maka dapat dikategorikan ke dalam hubungan yang cukup berpengaruh karena berada di antara $0,400-0,599$. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X (peer group) dengan variabel Y (motivasi belajar) memiliki hubungan yang cukup berpengaruh.

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji regresi, didapatkan hasil uji regresi yang bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y juga bernilai positif. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin naik yang didapat dari peer group (variabel X), maka akan semakin meningkat pengaruh motivasi belajar (variabel Y). Berdasarkan hasil perhitungan dari koefisien determinasi, variabel X (peer group) memiliki nilai sebesar $21,4\%$ untuk mempengaruhi motivasi belajar remaja, sementara $78,7\%$ lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Saran pada penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu saran akademis dan saran praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Penulis berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat menciptakan rasa keingintahuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, dengan cara menambahkan kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi seluruh remaja khususnya siswa kelas X SMA Negeri 21 Jakarta Timur Angkatan 22 yang masih belum mempunyai keinginan untuk belajar disarankan untuk meningkatkan motivasi belajarnya dan lebih berhati-hati dalam memilih pertemanan. Remaja khususnya siswa kelas X SMA Negeri 21 Jakarta Timur Angkatan 22 sebaiknya meningkatkan motivasi belajar agar tidak menimbulkan kerugian bagi diri sendiri. Meningkatkan motivasi belajar dapat memberikan kebanggaan bagi diri sendiri, keluarga, dan bangsa.
2. Bagi orang tua dan keluarga terdekat, peran mereka sangat penting untuk membantu remaja yaitu khususnya siswa kelas X SMA Negeri 21 Jakarta Timur Angkatan 22 yang masih kurang mendapatkan motivasi untuk bisa memberi motivasi belajar dalam kehidupannya. Orang tua dan keluarga terdekat harus meningkatkan dan memberi arahan pada remaja agar tetap belajar sebagaimana harusnya.